

## Kwarcab Tangerang Kembali Raih Predikat Kwarcab Tergiat 1

**SERANG (IM)** – Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tangerang meraih predikat Kwarcab Tergiat 1 dalam penilaian Kwartir Cabang Tergiat oleh Kwartir Daerah Banten. Hal ini diumumkan pada acara Musyawarah Daerah Kwartir Daerah Banten di Gedung Kwarda Banten, Rabu (7/4).

Sebagai agenda rutin 5 tahunan, Musda ke 5 Kwarda Banten ini berlangsung khidmat dengan tetap memperhatikan dan menerapkan dengan ketat Protokol Kesehatan covid-19.

Acara ini dibuka oleh Ketua Mabida Banten, Dr. H. Wahidin Halim secara virtual, dihadiri langsung oleh Sekjen Kwarnas Gerakan Pramuka, Mayjen (Purn) Bachtiar Utomo, Ketua Kwarda Banten, H. Moh. Masduki beserta jajaran pengurus Kwarda Banten dan perwakilan dari 8 Kwartir Cabang dan Kota/Kabupaten se-Provinsi Banten.

Pada kegiatan ini diumumkan Kwartir Cabang Tergiat yang sebelumnya telah dilaksanakan penilaian secara langsung oleh Tim Penilai Kwarda Banten. Kwarcab Tangerang meraih predikat Kwarcab Tergiat 1 disusul oleh Kwarcab Pandeglang dan Kwarcab Serang sebagai Tergiat 2 dan 3.

Selain itu dalam beberapa kategori Kwarcab Tangerang juga memperoleh predikat Tergiat, antara lain sebagai Kwarcab Tergiat dalam Bidang Kepramukaan dan Satuan Karya, serta Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Di tempat terpisah, Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tangerang, Drs. H. Moch. Maesyal Rased, merasa bersyukur dan memberikan apresiasi dan setinggi-tingginya kepada seluruh Pengurus Gerakan Pramuka di Kabupaten Tangerang dari mulai tingkat Kwarcab, Kwaran sampai ke tingkat Gugus Depan.

"Ini merupakan hasil dari pengabdian dan kinerja kita semua, terima kasih kepada semuanya dari mulai pengurus Kwarcab sampai ke tingkat Gugus Depan, ini untuk kita semua!" ungkap beliau.

Ketua Harijan Kwarcab Tangerang, H. Adiyat Nuryasin, Sekretaris Cabang Kabupaten Tangerang, Dadang Sudrajat, Kapusdiklatcab Tangerang, Hidayat, serta Ketua DKC Kabupaten Tangerang Arianto, yang menghadiri langsung acara tersebut merasa sangat bangga berada di tengah-tengah moment yang membahagiakan bagi Gerakan Pramuka Kabupaten Tangerang ini. ● **yan**

## Ganjar Bakal Kirim Donasi untuk NTT Hasil Konser Virtual

**SEMARANG (IM)** – Jateng. Bantuan dipastikan lebih banyak karena dari Pemprov Pranowo bakal mengirimkan bantuan bagi korban bencana

us dengan Wagub NTT. BPBD dan PMI juga saya minta komunikasi terus, kira-kira bantuan apa yang bisa diberikan kepada saudara kita di sana. Kalau sudah, nanti kami kirim," ujarnya.

Bantuan itu merupakan hasil konser virtual Bank Jateng. Konser virtual dilakukan dalam rangka ulang tahun bank itu.

"Tadi malam (Selasa malam) Bank Jateng gelar konser virtual dalam rangka ulang tahun. Dari acara itu, mereka berhasil mengumpulkan dana Rp100 juta lebih dan disampaikan ke saya untuk diberikan ke NTT. Kami sedang komunikasi intens dengan NTT untuk nanti apakah bantuan itu akan diberikan dalam bentuk uang atau barang," kata Ganjar di rumah dinas, dalam rilis Humas Jateng, Rabu (7/4).

Bantuan Rp131 juta itu, lanjut Ganjar, baru dari Bank Jateng. Bantuan dipastikan lebih banyak karena dari Pemprov Pranowo bakal mengirimkan bantuan bagi korban bencana us dengan Wagub NTT. BPBD dan PMI juga saya minta komunikasi terus, kira-kira bantuan apa yang bisa diberikan kepada saudara kita di sana. Kalau sudah, nanti kami kirim," ujarnya.

Diambil malam hari, pihaknya menyarankan lebih baik pelaksanaan vaksinasi itu dilakukan pada malam hari. "Kami berharap vaksinasi Covid-19 dapat dilaksanakan pada malam hari dibandingkan siang hari," katanya.

Ia mengatakan, pertimbangan saran itu, karena orang yang menjalankan ibadah puasa tentu lemas karena kondisi tubuh tidak mengonsumsi makanan dan minuman. Selain itu juga kebanyakan orang puasa mengantuk setelah semalaman tidak tidur, karena melaksanakan makan sahur dan membaca Alquran.

Pihaknya pun meminta Dinas Kesehatan setempat dapat melaksanakan vaksinasi malam hari. "Saya kira lebih baik vaksinasi itu malam hari juga tidak mengganggu puasa yang tengah dijalkannya," katanya.

Ia mengajak masyarakat jangan panik dan merasa ketakutan untuk menerima penyuntikan Vaksin Sinovac untuk membangun kekuatan imun tubuh agar tahan terhadap serangan virus korona.

Penyuntikan vaksinasi itu relatif aman dan tidak menimbulkan efek samping. "Kami sendiri sudah dua tahap dilakukan penyuntikan vaksinasi dan tidak menimbulkan efek samping," ujarnya. ● **pur**

**BANDUNG (IM)** – Pemerintah pusat membuat kebijakan larangan mudik di musim liburan tahun 2021. Pemerintah daerah masih menunggu arahan teknis pelaksanaan, termasuk antisipasi dan sanksi yang diberlakukan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Pemprov Jabar, Hery Antasari mengaku belum melakukan sosialisasi secara langsung mengenai kebijakan tersebut. Alasannya, khawatir ada perubahan kebijakan dari pemerintah pusat. "Saya masih menunggu peraturan menteri perhubungan ya, takutnya nanti ada hal yang baru, ada hal teknis yang tidak sesuai, kemudian sosialisasi sudah kadung dilakukan itu kan agak ini (bingung) juga," ucap dia, Rabu (7/4).

"Sementara, pegangan kita sudah banyak, lewat surat edaran 12 dari satgas nasional, kemudian surat edaran no. 24 tahun 2021 dari kementerian bisa jadi patokan, cukup teknis. Itu jadi materi yang kita sosialisasikan, tapi tidak secara langsung ke PO dulu, takut ada perubahan," kata Hery melanjutkan.

Meski begitu, pelaksanaan teknis sudah mulai disiapkan. Seperti penyekatan atau sanksi yang diberikan kepada pelancong. Sejauh ini, ia berpaling pada aturan yang tertuang dalam Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).



**RITUAL BELANGIRAN JELANG RAMADAN**

Muda-mudi melakukan ritual Belangiran atau mandi suci jelang Ramadhan di sungai Kali Akar, Batu Putu, Bandar Lampung, Rabu (7/4). Belangiran merupakan tradisi yang bertujuan meyucikan hati sebagai bekal memasuki bulan Ramadhan agar dapat menjalankan ibadah dengan lancar dan khusuk.

## DPRD Minta Pemkab Tangerang Perketat Pengawasan Barang Kadaluwarsa

"Kita berharap Disperindag dan Loka POM untuk memaksimalkan kinerja pengawasan makanan yang beredar di masyarakat, terlebih saat ini mau mendekati puasa jadi harus lebih ketat lagi," kata Deden Umar Dani.

**TANGERANG (IM)** - DPRD Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, meminta pemerintah daerah dan Loka

Pengawasan Obat dan Makanan (Loka POM) setempat untuk memperketat pengawasan peredaran barang dagangan

kedaluwarsa di pasaran. Hal itu sangat penting demi memberikan jaminan kelayakan barang dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Sekretaris Komisi II DPRD Kabupaten Tangerang, Deden Umar Dani di Tangerang mengatakan, baru-baru ini di Kabupaten Tangerang beredar informasi adanya makanan yang diduga sudah tidak layak untuk dikonsumsi atau kedaluwarsa.

"Kami menerima laporan dari masyarakat yang diwakili oleh LBH, tentang adanya

peredaran makanan kedaluwarsa yang dijual di pasaran dengan tanggal masa akhirnya itu ditutup pakai yang baru," kata Deden seperti dilansir Antara, Rabu (7/4).

Pihaknya meminta kepada pemda setempat terutama instansi terkait untuk menindaklanjutinya dengan memaksimalkan kinerja dalam pengawasan makanan yang beredar.

"Kita berharap Disperindag dan Loka POM untuk memaksimalkan kinerja penga-

wasan makanan yang beredar di masyarakat, terlebih saat ini mau mendekati puasa jadi harus lebih ketat lagi," tuturnya.

Pihaknya juga menyarankan instansi terkait membuat suatu program atau sistem pelayanan aduan terkait produk-produk bermasalah. Karena selama ini kebanyakan masyarakat belum mengetahui proses pengaduan itu. "Jadi alangkah baiknya Pemda Tangerang membuat sistem aduan yang gampang diakses masyarakat," tandasnya. ● **pra**

## Ulama Lebak Bolehkan Vaksinasi Covid-19 saat Puasa

**LEBAK (IM)** - Ulama Kabupaten Lebak Provinsi Banten KH Hasan Basri memperbolehkan vaksinasi selama puasa Ramadhan demi mengendalikan penyebaran Covid-19. "Penyuntikan vaksinasi itu tidak membatalkan orang yang melaksanakan puasa Ramadhan," kata Ketua Dewan Komisi Fatwa MUI Provinsi Banten, KH Hasan Basri di Lebak, seperti dilansir Antara, Rabu (7/4).

Berdasarkan Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Nomor 13 tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi Covid-19 tidak membatalkan jika orang tengah menjalankan puasa menjalani vaksinasi sepanjang tidak menimbulkan bahaya (dharar).

Namun, menurut dia, pihaknya menyarankan lebih baik pelaksanaan vaksinasi itu dilakukan pada malam hari. "Kami berharap vaksinasi Covid-19 dapat dilaksanakan pada malam hari dibandingkan siang hari," katanya.

Ia mengatakan, pertimbangan saran itu, karena orang

yang menjalankan ibadah puasa tentu lemas karena kondisi tubuh tidak mengonsumsi makanan dan minuman. Selain itu juga kebanyakan orang puasa mengantuk setelah semalaman tidak tidur, karena melaksanakan makan sahur dan membaca Alquran.

Pihaknya pun meminta Dinas Kesehatan setempat dapat melaksanakan vaksinasi malam hari. "Saya kira lebih baik vaksinasi itu malam hari juga tidak mengganggu puasa yang tengah dijalkannya," katanya.

Ia mengajak masyarakat jangan panik dan merasa ketakutan untuk menerima penyuntikan Vaksin Sinovac untuk membangun kekuatan imun tubuh agar tahan terhadap serangan virus korona.

Penyuntikan vaksinasi itu relatif aman dan tidak menimbulkan efek samping. "Kami sendiri sudah dua tahap dilakukan penyuntikan vaksinasi dan tidak menimbulkan efek samping," ujarnya. ● **pur**

## Puskesmas di Lebak Layani Vaksinasi Covid-19 bagi Lansia

**LEBAK (IM)** - Sejumlah puskesmas di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten melayani vaksinasi Covid-19 untuk kalangan lanjut usia (lansia) guna mendukung program pemerintah mengatasi pandemi virus korona jenis baru. "Kita hari ini 27 orang lansia menjalani vaksinasi COVID-19 itu," kata Kepala Puskesmas Kalanganyar, Kabupaten Lebak H. Rapi di Lebak, seperti dilansir Antara, Rabu (7/4).

Para lansia yang menjalani vaksinasi di Kabupaten Lebak itu rata-rata berusia di atas 60 tahun, sedangkan tujuan vaksinasi membuat mereka memiliki imunitas tubuh dari penularan virus tersebut.

Petugas di wilayah itu mencatat sasaran 140 lansia sesuai dengan kuota vaksin. Namun, saat ini terealisasi 27 lansia menjalani vaksinasi setelah hasil penapisan dinyatakan cukup layak.

Pelayanan vaksinasi usia lanjut, kata dia, hingga saat ini masih berlangsung dengan melibatkan delapan vaksinator. "Kami berharap semua usia lansia itu dapat menjalani vaksinasi," katanya.

Ia menyebut pelaksanaan vaksinasi lansia itu sebagai tahap pertama, sedangkan sebelumnya vaksinasi untuk petugas publik, termasuk kepala desa dan pihak

kecamatan.

Selama ini, katanya, kesadaran masyarakat setempat menjalani vaksinasi cukup tinggi dengan hampir setiap hari banyak pengunjung puskesmas menjalani vaksinasi. "Kami berharap vaksinasi itu dapat mengendalikan pandemi covid-19," katanya.

Kepala Puskesmas Warunggunung Subekti mengatakan pihaknya tengah merealisasikan vaksinasi Covid-19 untuk 30 lansia, sedangkan targetnya 170 orang. "Kami melayani vaksinasi usia lansia dipusatkan di puskesmas," katanya.

Sementara Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebak Firman Rahmatullah mengatakan pihaknya menargetkan melakukan vaksinasi untuk semua usia lansia pada pekan ini.

Oleh karena itu, petugas medis di 42 puskesmas di daerah itu harus bekerja keras guna menyukseskan vaksinasi tersebut.

Ia mengatakan bahwa pelayanan vaksinasi untuk lansia harus dipastikan tentang kondisi mereka yang memang layak memperoleh vaksin. "Semua lansia itu menjalani pemeriksaan skrining dan jika tidak layak maka ditunda pelaksanaan vaksinasi," katanya. ● **yy**

## Pemkab Serang Apresiasi FKPAI Membantu Benahi Moralitas Anak

**SERANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten Serang melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) menyalurkan dana bantuan operasional kepada Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam (FKPAI) Kabupaten Serang sebesar Rp10 juta sebagai bentuk apresiasi telah membantu membenahi moralitas anak disetiap kecamatan atau desa di wilayah itu.

Penyerahan bantuan dari Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah itu secara simbolis diserahkan Kepala Bagian (Kabag) Kesra, Febrianto dan diterima langsung Ketua FKPAI Kabupaten Serang, Sakidi pada acara Pengajian bulanan FKPAI yang mengambil tema

"Marhaban Ya Ramadan" Ramadan datang kuatkan iman, kuatkan imun untuk mencegah datangnya Covid-19 di Majelis Taklim Al-Inayah Kampung Cikarumbang, Desa Sancang Kecamatan Mancak, seperti dilansir Antara, Rabu (7/4).

Febrianto mengatakan, dasar disalurkan bantuan karena FKPAI sudah terlebih dahulu dianalisis sampai ke akar rumput bahwa kegiatannya sangat positif sekali. "Sangat membantu dalam upaya membenahi moralitas para regenerasi," ujarnya.

Para regenerasi yang dimaksud menurut Febrianto adalah anak-anak pelajar Kabupaten Serang baik di kecamatan maupun di desa.

"Jadi patut, selayaknya Pemkab Serang memberi perhatian untuk membantu operasional itu, sementara ini baru kita kasih Rp10 juta, tadi sudah dilihat sendiri. Insya Allah hari-hari yang akan datang karena memang kegiatan rutinitas dilakukan oleh FKPAI, Insya Allah akan lebih kita perhatikan lagi," ungkapnya.

Lebih jauh ia menjelaskan terkait bantuan operasional tersebut hanya diperuntukan operasional pengajian bulanan saja. "Ke depannya Insya Allah kita pikirkan kembali karena FKPAI memang kegiatan ormas yang solid, dan bukan saya membanggakan organisasi

ini, memang sudah kita lihat di kecamatan kita FKPAI punya pengajian rutin dan setiap minggu setiap harinya turun ke majelis taklim memberi penyuluhan," papar Febrianto.

Hadir pada kesempatan tersebut perwakilan dari Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Serang, dan puluhan penyuluh dari 29 kecamatan. Hadir juga Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya.

Ketua FKPAI Kabupaten Serang, Sakidi mengucapkan terima kasih kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah yang diwakili Kabag Kesra, Febrianto atas bantuan operasional kegiatan pengajian rutin bulanan di setiap kecamatan yang sudah berjalan sejak awal tahun 2018. "Alhamdulillah kami sekarang merasa di ayomi, merasa dilindungi, dibantu oleh Pemda Kabupaten Serang" ujarnya. ● **yan**

## Pemkot Tangsel Bentuk Satgas KTR

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Selatan memiliki Satuan Tugas (Satgas) baru, yang akan menyisir setiap para perokok di seluruh Kawasan Tanpa Rokok (KTR) mulai Selasa (6/4) lalu.

Pembentukan Satgas KTR tersebut, tak lain merupakan upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam melindungi warganya dari asap rokok.

Wakil Wali Kota Tangsel Benyamin Davnic menjelaskan, upaya itu dilakukan karena menyadari akan bahaya rokok bagi kesehatan. "Baik itu orang yang merupakan perokok aktif atau pasif sekalipun, sehingga dibutuhkan kebijakan

yang bisa mencegah dari bahaya asap rokok ini. Seperti kita tahu, di dalamnya itu ada nikotin, kemudian ada tar juga," kata Benyamin, Rabu (7/4).

Benyamin yang juga pernah menjadi perokok aktif itu menerangkan, kebijakan tersebut juga bertujuan untuk meniadakan para perokok, agar tidak menghisap rokoknya di tempat yang dilarang.

Dengan demikian, salah satu tugas Satgas KTR adalah memastikan tempat yang ditetapkan terbebas dari asap rokok. "Di dalam peraturan daerah tentang kawasan tanpa rokok, dijelaskan bahwa tempat umum seperti sekolah, taman, dan tempat-tempat yang

bisa diakses secara bebas tidak diperbolehkan adanya kegiatan merokok. Ini merupakan salah satu upaya, sehingga harus diperhatikan," terang Benyamin.

Ia mengharapkan, ke depannya kesejahteraan akan tercipta jika kesadaran itu dapat terbentuk. Dengan demikian, ia juga meminta partisipasi dari masyarakat untuk dapat patuh tentang larangan tersebut.

"Jangan sampai pengukuhan ini menjadi seremonial saja. Nantinya, harus ada evaluasi agar kinerja Satgas KTR bisa terbentuk dan mampu menjadi penggerak Perda Kawasan Tanpa Rokok," pungkasnya. ● **pra**



**MEMBERSIHKAN MASJID JELANG RAMADHAN**

Petugas membersihkan lantai di Masjid Jenderal Besar Soedirman, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (7/4). Kegiatan membersihkan masjid yang dilakukan Indonesian Housekeepers Association (IHKA) Badan Pengurus Cabang Bogor tersebut selain sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap tempat ibadah sekaligus untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1442 H.



**BKSDA BANTEN AMANKAN ELANG ULAR BIDO**

Seekor elang ular bido (Spilornis cheela) atau elang besar pemakan reptil seperti ular dan kadal diamankan petugas Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA) Banten, di Serang, Rabu (7/4). Petugas mengamankan hewan dilindungi tersebut dari warga setelah melakukan pendekatan persuasif untuk direhabilitasi kemudian dilepasliarkan ke habitat aslinya.

TERKAIT SOSIALISASI LARANGAN MUDIK

## Kadishub Jabar Tunggu Teknis Kebijakan Menhub

Penyekatan keluar masuk di perbatasan hingga menyiagakan petugas di check point pun akan tetap ada saat musim mudik Lebaran.

"Sebantur lagi lah mungkin, keluar surat dari Kemenhubnya. Tapi sementara itu sudah ada komunikasi di SE (surat edaran). Kalau tidak diperbolehkan (mudik), sanksi gambarannya seperti PSBB, dari mulai administratif, denda, sampai dibalikkkan," terang dia.

"Yang pasti penyekatan check point pasti akan ada. Di mana titiknya, itu yang masih menunggu," tutur Hery.

Seperti diketahui, Pemerintah telah memutuskan untuk melarang aktivitas mudik Lebaran tahun 2021. Hal itu berdasarkan hasil keputusan rapat koordinasi (rakor) yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy bersama sejumlah menteri dan pimpinan lembaga terkait di Kantor Kemenko PMK, Jakarta, Jumat (26/3).

Menko PMK menyebutkan larangan mudik Lebaran tahun ini akan diberlakukan tanggal 6 sampai 17 Mei 2021. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 seperti yang terjadi sebelumnya yakni pada beberapa kali masa libur panjang, termasuk saat libur Natal dan Tahun Baru 2020. ● **pur**